

## **Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkomsumsi Tablet Tambah Darah di Desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah**

The Relationship Between Husband's Support And Pregnant Women's Compliance With Iron Boosting Tablets In Cekal Baru Village Timang Gajah District Bener Meriah Regency

<sup>1</sup>Rifa Mukaramah, <sup>2</sup>Zulfikar, <sup>3</sup>Nurlaely HS, <sup>4</sup>Mawadhah Yusran  
<sup>1,2,3,4</sup>STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam, Indonesia  
Email : [rifamukaramah653@gmail.com](mailto:rifamukaramah653@gmail.com)

Submisi: 25 Agustus 2025; Penerimaan: 25 September 2025; Publikasi : 30 Oktober 2025

### **Abstrak**

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang dialami oleh perempuan dan menjadi fase penting dalam kehidupan reproduksi. Dalam masa kehamilan, ibu mengalami berbagai perubahan baik secara fisik maupun psikologis yang menuntut perhatian khusus terhadap kesehatan ibu dan janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkomsumsi Tablet Tambah Darah Di Desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah. Jenis penelitian ini *analitik* dengan desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu sebanyak 35 ibu hamil di Desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah. Data dianalisis dengan menggunakan uji analisis *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengkomsumsi Tablet Tambah Darah Di Desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah dengan nilai *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ). Disarankan kepada responden agar lebih meningkatkan kepatuhan dalam mengkomsumsi tablet tambah darah dan kepada suami agar lebih banyak memberi dukungan dalam mengkomsumsi tablet tambah darah.

Kata kunci : Dukungan Suami, Kepatuhan, Tablet Fe

### **Abstract**

Pregnancy is a physiological process experienced by women and a crucial phase in their reproductive lives. During pregnancy, mothers experience various physical and psychological changes that require special attention to the health of both mother and fetus. This study aims to determine the relationship between husband's support and pregnant women's compliance in consuming iron tablets in Cekal Baru Village, Timang Gajah District, Bener Meriah Regency. This type of research is analytical with a cross-sectional design. The sample of this study uses a total sampling technique, namely 35 pregnant women in Cekal Baru Village, Timang Gajah District, Bener Meriah Regency. The data were analyzed using the Chi-square analysis test. The results of the study showed that there was a relationship between husband's support and pregnant women's compliance in consuming iron-fortified tablets in Cekal Baru Village, Timang Gajah District, Bener Meriah Regency with a *p value* of 0.000 ( $p < 0.05$ ). It is recommended that respondents increase their compliance in consuming iron tablets and that their husbands provide more support in consuming iron tablets.

Keywords : Husband's Support, Compliance, Iron Tablets

### **Pendahuluan**

Kehamilan merupakan suatu proses fisiologis yang dialami oleh perempuan

dan menjadi fase penting dalam kehidupan reproduksi. Dalam masa kehamilan, ibu mengalami berbagai perubahan baik secara

fisik maupun psikologis yang menuntut perhatian khusus terhadap kesehatan ibu dan janin. Salah satu masalah kesehatan yang sering terjadi selama kehamilan dan menjadi perhatian serius di bidang kesehatan masyarakat adalah anemia, terutama anemia defisiensi zat besi (WHO, 2024).

Anemia pada ibu hamil juga ditandai dengan kadar hemoglobin (Hb) yang lebih rendah dari normal, yaitu kurang dari 11 g/dl. Kondisi ini dapat menyebabkan berbagai komplikasi serius seperti kelelahan, penurunan daya tahan tubuh, gangguan perkembangan janin, risiko perdarahan saat persalinan, kelahiran prematur, bayi berat lahir rendah (BBLR), bahkan kematian ibu dan bayi. Berdasarkan data, prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia masih tinggi, yaitu mencapai 48,9%, dan menunjukkan bahwa hampir setengah dari ibu hamil mengalami anemia selama masa kehamilan (WHO, 2024).

Menurut WHO Fe atau zat besi adalah mineral vital dalam tubuh manusia. Tablet Fe dipercaya dapat mencegah stunting dengan mengurangi perdarahan persalinan, mengurangi angka kematian ibu, dan meningkatkan asupan gizi janin. Menurut World Health Organization, setiap wanita hamil harus menerima dosis standar 30-60 mg besi dan 400 mg asam folat selama kehamilan (WHO, 2024).

Data *World Health Organization* (WHO), mengatakan bahwa jutaan perempuan mengalami masalah kesehatan dan kualitas hidup, ini karena anemia merupakan indikator gizi dan kesehatan yang buruk. Kegagalan untuk mengurangi anemia juga dapat mengganggu perkembangan dan pembelajaran anak. Pada tahun 2022, prevalensi anemia global adalah 29,9% pada wanita usia subur, berusia 15- 49 tahun. Pada wanita usia subur yang tidak hamil, prevalensi anemia adalah 29,6%, dan pada wanita hamil, prevalensi adalah 36,5% (WHO, 2024).

Menurut data Kementerian Kesehatan Indonesia Berdasarkan hasil

Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 27,7%. Kelompok terbanyak yaitu pada kelompok usia 25-34 tahun sebesar 31,4% dan usia 35-44 tahun sebesar 39,6%, cakupan pemberian tablet fe pada ibu hamil tahun 2021 Sebanyak 87,3% Ibu hamil, tahun 2022, meningkat menjadi 96,3 dan tahun 2023 mencapai 98,4% (Dinkes Aceh, 2025).

Menurut Dinas Kesehatan Aceh, pemberian tablet zat besi (Fe) kepada ibu hamil merupakan bagian penting dari upaya pencegahan anemia selama kehamilan. Program ini bertujuan untuk memastikan ibu hamil menerima minimal 90 tablet Fe selama masa kehamilan, sesuai dengan standar nasional dan rekomendasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) (Dinkes Aceh, 2025).

Data dari Dinas Kesehatan Aceh menunjukkan bahwa cakupan pemberian tablet Fe bervariasi antar kabupaten/kota. Misalnya, pada tahun 2023, cakupan ibu hamil yang menerima 90 tablet Fe mencapai 96% di Kota Lhokseumawe, namun hanya 63% di Kabupaten Aceh Singkil, dengan rata-rata provinsi sebesar 81%. Untuk meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe, Dinas Kesehatan Aceh telah melakukan berbagai upaya, termasuk Penyuluhan dan edukasi memberikan informasi kepada ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe dan cara mengatasi efek sampingnya pemantauan dan evaluasi melakukan pemantauan rutin terhadap distribusi dan konsumsi tablet Fe di fasilitas kesehatan. Kolaborasi dengan pihak terkait bekerja sama dengan puskesmas, posyandu, dan organisasi masyarakat untuk mendukung program ini (Dinkes Aceh, 2023).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bener Meriah dari 100% ibu hamil pada tahun 2022 terdapat 87% Ibu Hamil mendapatkan tablet tambah darah (90 Tablet), di tahun 2023 Presentase ibu hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (90 Tablet) menurun menjadi 83,9% Sedangkan di Tahun 2024

Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambah darah (90 Tablet) mencapai 92% (Dinkes Bener Meriah, 2025).

Berdasarkan data Puskesmas Lampahan pemberian tablet tambah darah prevalensi tahun 2022 dari sebanyak 489 ibu hamil Sebanyak 485 (99,18%) menerima tablet tambah darah, di tahun 2023 dari 492 ibu hamil sebanyak 478 ibu hamil menerima tablet tambah darah Fe (90 Tablet) atau sebesar 97,75% (Puskesmas Lampahan, 2023).

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di desa cekal baru kecamatan timang gajah kabupaten Bener Meriah dari bulan Januari sampe bulan mei terdapat sebanyak 35 orang ibu hamil yang menerima tablet tambah darah Fe (90 Tablet) berdasarkan informasi dari bidan desa, berdasar hasil wawancara peneliti dengan 10 ibu hamil yang ada di desa cekal baru dan menanyakan kepada suami mereka bahwa ibu hamil beserta suami tidak mengetahui tentang fungsi dari zat fe untuk mencegah anemia pada ibu hamil karena kurangnya informasi yang mereka dapatkan dari pihak puskesmas maupun dari bidan desa yang ada di desa cekal baru, (Desa Cekal Baru, 2023).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam

Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah.

### Metode Penelitian

Penelitian ini bersifat *analitik* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah 35 Ibu hamil di Desa Cekal Baru yang tercatat di PKM Lampahan Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah. Kemudian pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *total sampling* sebanyak 35 sampel. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas. Variabel independen dalam penelitian ini adalah dukungan suami dan variabel dependen adalah kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet fe. Analisis data yang digunakan adalah analisis data univariat dan bivariat.

### Hasil dan Pembahasan

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah

No	Kepatuhan Ibu Hamil	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Patuh	14	40
2.	Tidak Patuh	21	60
Total		35	100

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 21 orang (60%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Dukungan Suami Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah

No	Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase(%)
1.	Mendukung	16	45,7
2.	Tidak Mendukung	19	54,3
Total		35	100

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dilihat bahwa mayoritas responden tidak mendapat dukungan suami sebanyak 19 orang (54,3%).

Tabel 3 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah di Desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah

No	Dukungan Suami	Kepatuhan Ibu Hamil				Jumlah		P Value
		Patuh		Tidak Patuh		F	%	
		F	%	F	%			
1.	Mendukung	12	34,3	4	11,4	16	25,7	0,000
2.	Tidak Mendukung	2	5,7	17	48,6	19	54,3	
Jumlah		14	40	21	60	35	100	

Berdasarkan tabel 3 diatas menunjukkan bahwa dari 35 responden dengan 16 dukungan suami mendukung sebanyak 12 (34,3%) responden patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah, dan dari 19 dukungan suami yang tidak mendukung sebanyak 17 (48,6%) responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Berdasarkan hasil uji statistik Person *Chi Square* dan pada derajat kepercayaan 95% dilakukan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025 diperoleh nilai *P-Value* 0,000 ( $P \leq 0,05$ ). Hal ini menunjukkan secara statistik bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di Desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah.

Pemberian Tablet penambah darah Tablet Fe sebagai salah satu upaya penting dan merupakan cara yang efektif karena

dapat mencegah dan menanggulangi anemia akibat kekurangan zat besi dan atau asam folat. Tablet Fe diberikan kepada wanita usia subur dan ibu hamil. Ibu hamil diberikan tablet Fe setiap hari selama masa kehamilannya atau minimal 90 tablet (Asmari, 2023).

Dalam Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu dituliskan bahwa kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe adalah merupakan faktor yang sangat penting dalam memastikan peningkatan hemoglobin. Pemberian suplementasi zat besi sebanyak 60 mg per hari akan meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) rata-rata sebesar 0,2 g% selama 7-10 hari pemberian, sehingga penting kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe dengan teratur (Yulida Rahma, 2023).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Andini, 2020) yang menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dengan nilai *P-Value* 0,000.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Luthvi Nirma, 2020) yang

menunjukkan bahwa ada hubungan yang kuat antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dengan nilai P-Value 0,002.

Menurut asumsi peneliti dengan adanya dukungan suami mengonsumsi obat penambah darah tentu akan dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi obat penambah darah, namun sebaliknya juga demikian jika tidak ada dukungan suami tentu akan membuat ibu lupa dan tidak bersemangat dalam mengonsumsi obat penambah darah, oleh karena itu dukungan suami dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

### **Kesimpulan Dan Saran**

Berdasarkan analisa data dan hasil penelitian dengan jumlah responden 35 Ibu hamil di desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah maka dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah Tahun 2025 diperoleh nilai *P-Value* 0,000 ( $P \leq 0,05$ ).

Saran dalam penelitian ini dapat menjadi bahan masukan kepada ibu hamil agar dapat lebih meningkatkan kepatuhan dalam konsumsi tablet tambah darah dan kepada suami lebih meningkatkan dukungannya dalam konsumsi tablet tambah darah.

### **Ucapan Terima Kasih**

Terimakasih kepada Desa Cekal Baru Kecamatan Timang Gajah Kabupaten Bener Meriah yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di desa tersebut. Kemudian peneliti mengucapkan terimakasih kepada masyarakat di desa Cekal Baru yang telah bersedia menjadi sampel untuk penelitian ini.

### **Referensi**

- Asmari. 2023. "Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 13(04), 136-145, 2023.
- Andini. 2020. "Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Peran Suami dalam Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Rias."
- Dinkes Aceh. 2025. "Pemberian Tablet Zat Besi (Fe) Kepada Ibu Hamil Merupakan Bagian Penting Dari Upaya Pencegahan Anemia Selama Kehamilan."
- Dinkes Bener Meriah. 2025. "Menekankan Pentingnya Pemberian Suplemen Zat Besi (Tablet Tambah Darah/Fe) Kepada Ibu Hamil Sebagai Bagian Dari Pelayanan Kesehatan Kehamilan Yang Optimal."
- Kemenkes RI. 2024. "Ibu Hamil Mengonsumsi Paling Sedikit 90 Tablet Besi (Fe)."
- Luthyi, Nirma. 2020. "Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi." *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 348-357.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2020. "Metodelogi Penelitian Kesehatan." Rineka Cipta: Jakarta.
- Puskesmas Lampahan. 2023. "Data Penggunaan Tablet Fe." Aceh: Indonesia.
- WHO. 2024. "Konsumsi Tablet Fe Terhadap Ibu Hamil."
- WHO. 2024. "Kejadian Anemia Yang dialami Ibu Hamil."
- Yulida, Rahma. 2023. "Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Banjarmasin."